

**HUBUNGAN PERAWATAN DENGAN KESEHATAN RAMBUT
MAHASISWI YANG MENGGUNAKAN KERUDUNG DI JURUSAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**



DESSY ARISANDI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

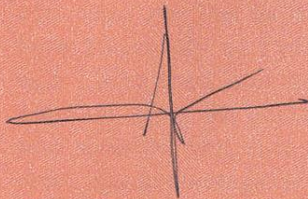
**HUBUNGAN PERAWATAN DENGAN KESEHATAN RAMBUT
MAHASISWI YANG MENGGUNAKAN KERUDUNG DI JURUSAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

DESSY ARISANDI

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Dessy Arisandi untuk persyaratan wisuda periode September 2014 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, September 2014

Pembimbing I,



Dra. Rahmiati, M. Pd
NIP. 19620904 198703 2003

Pembimbing II,



Dr. Yuliana, SP, M. Si
NIP. 19700727 199703 2003

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perawatan dengan kesehatan rambut mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Penelitian ini terdiri dari dua indikator yaitu perawatan rambut dan kesehatan rambut. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat korelasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *proporsional random sampling* sebanyak 66 orang dengan subjek penelitian mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Teknik pengumpulan data adalah angket dengan Skala *Likert* dan Skala *Guttman* yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswi yang menggunakan kerudung, umumnya perawatan rambut yang dilakukan tergolong sedang dengan persentase 73% sedangkan kesehatan rambutnya tergolong sangat rendah dengan persentase 45%, tidak terdapat hubungan yang signifikan namun memiliki hubungan yang positif antara perawatan dengan kesehatan rambut.

Kata Kunci: Perawatan Rambut, Kesehatan Rambut, Mahasiswi, Kerudung

Abstract

This study aims to analyze the relationship between care with hair health of female collegers who wear veil in Family Welfare Department the Faculty of Engineering, State University of Padang. This study consists of two indicators such as hair care and hair health. This research is descriptive research that is correlational. Sampling technique in this study was done by using proportional random sampling as many as 66 person with female collegers as research subject who wear the veil in the Family Welfare Department, Faculty of Engineering, State University of Padang. Techniques of data collection was a questionnaire with Likert Scale and the Guttman Scale which tested for validity and reliability. Analysis using the percentage formula. The results showed that female collegers who wear the veil, hair care are generally classified as being performed by 73% while the percentage of hair health as very low with a percentage of 45%, no significant relationship exists but has a positive relationship between care with hair health.

Keywords: Hair care, Hair Health, Female collegers, Veil

HUBUNGAN PERAWATAN DENGAN KESEHATAN RAMBUT MAHASISWI YANG MENGGUNAKAN KERUDUNG DI JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Dessy Arisandi¹, Rahmiati², Yuliana²
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Email: Desiarisandi77@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the relationship between care with hair health of female collegers who wear veil in Family Welfare Department the Faculty of Engineering, State University of Padang. This study consists of two indicators such as hair care and hair health. This research is descriptive research that is correlational. Sampling technique in this study was done by using proportional random sampling as many as 66 person with female collegers as research subject who wear the veil in the Family Welfare Department, Faculty of Engineering, State University of Padang. Techniques of data collection was a questionnaire with Likert Scale and the Guttman Scale which tested for validity and reliability. Analysis using the percentage formula. The results showed that female collegers who wear the veil, hair care are generally classified as being performed by 73% while the percentage of hair health as very low with a percentage of 45%, no significant relationship exists but has a positive relationship between care with hair health.

Keywords: Hair care, Hair Health, Female collegers, Veil

A. Pendahuluan

Setiap orang menginginkan rambut yang berkilau dan sehat. Tranggono (2007:38) mengatakan bahwa rambut yang sehat adalah rambut yang tidak kurus, mengkilap, elastis, tidak kering, tetapi juga tidak terlalu berminyak, tidak kusut, dan mudah disisir serta ditata. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dikatakan bahwa kesehatan rambut adalah kondisi pada kulit kepala dan rambut yang ditandai dengan tidak terdapatnya

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Tata Rias Dan Kecantikan Jurusan Kesejahteraan Keluarga Untuk Wisuda Periode September 2014

² Pembimbing 1, Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

² Pembimbing 2, Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

keluhan yang mengganggu pada rambut dan kulit kepala seperti ketombe, rontok, tidak kering, tidak kusam, tidak berminyak, dan mudah ditata.

Rostamailis (2008:1) mengatakan bahwa:

Untuk memperoleh rambut yang tebal, sehat, dan mudah diatur tersebut rambut butuh perhatian, faktor yang menyebabkan rambut tidak sehat adalah usia, gizi makanan, gangguan pembuluh darah, gangguan hormon, pengaruh kosmetik, sinar matahari, iklim, dan depresi mental, penyebab utama dari kesehatan rambut adalah tidak mengindahkan perawatan kulit kepala dan rambut.

Menurut Pinuji (2009:129) menyatakan bahwa:

Kesehatan rambut sangat tergantung kepada faktor internal yaitu metabolisme, stress dan hormonal. Selain itu ada beberapa faktor eksternal yang membuat perlindungan alami kulit kepala terganggu yaitu *bleaching* saat proses pewarnaan rambut, pengeritingan rambut, *highlight* dan pewarnaan, *blowdry* dan catok, menguncir rambut terlalu kuat, perawatan rambut.

Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan terdapat banyak faktor yang menyebabkan kesehatan rambut terganggu, diantaranya keadaan hormonal, stress, makanan yang dikonsumsi, keadaan cuaca, penggunaan kosmetika untuk rambut, kurangnya melakukan perawatan rambut, menguncir rambut terlalu kuat, melakukan tindakan penataan rambut yang berlebihan seperti *bleaching* yang merupakan proses dari pewarnaan rambut untuk menghilangkan warna rambut agar lebih mudah untuk diwarnai, proses pewarnaan, pelurusan, pengeritingan. Jadi salah satu faktor yang sangat diperlukan untuk mendapatkan rambut yang sehat adalah dengan melakukan perawatan rambut yang sesuai.

Perawatan rambut dapat dilakukan oleh setiap orang khususnya kaum wanita yang menggunakan kerudung. Sani (2010:147) menjelaskan bahwa:

Perawatan rambut wanita yang menggunakan kerudung harus dilakukan secara ekstra supaya kesehatan rambut wanita berhijab selalu terjaga, perawatan rambut tersebut adalah (1) perawatan rutin seperti keramas, menggunakan shampo, conditioner, dan menggunakan *hair tonic*, (2) perawatan berkala seperti *creambath*, masker rambut dan, (3) perawatan khusus untuk wanita berkerudung seperti tidak mengikat rambut terlalu kencang, pilih kerudung dari bahan yang mudah menyerap keringat, hindari menggunakan kerudung berlapis-lapis.

Berdasarkan penjelasan diatas maka yang menjadi indikator dari perawatan rambut pada wanita yang menggunakan kerudung merujuk pada penjelasan Sani (2010:147) terdiri atas: 1) perawatan sehari-hari dengan menggunakan shampo, *conditioner*, dan *hair tonic*, 2) perawatan berkala dengan melakukan *creambath* dan masker rambut, 3) perlakuan khusus saat menggunakan kerudung dengan memperhatikan bahan kerudung yang digunakan, cara mengikat rambut saat mengenakan kerudung, kondisi rambut saat mengenakan kerudung.

Pada umumnya wanita yang menggunakan kerudung, menutup rambutnya dalam waktu yang cukup lama sehingga menyebabkan rambut kekurangan oksigen, lembab dan panas. Penggunaan kerudung pada dasarnya bukanlah menjadi penyebab dari terganggunya kesehatan rambut wanita berkerudung namun sikap dalam menjaga kesehatan rambutlah yang harus diperhatikan dan dapat menjadi penyebab dari permasalahan rambut. Munculnya permasalahan kesehatan rambut membuat sebagian wanita terkadang malas menggunakan kerudung dengan alasan bahwa penggunaan kerudung dapat menyebabkan munculnya kerontokan, ketombe, rambut patah, bercabang, lepek dan berbau.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, pada tanggal 29 Januari 2014, ditemukan kenyataan bahwa adanya keluhan dari sebagian mahasiswi yang menggunakan kerudung mengalami kerontokan pada rambutnya ditandai dengan setiap bangun tidur rambut tertinggal dibantal, kemudian ditemukan bahwa sebagian mahasiswi yang menggunakan kerudung merasa elastisitas rambutnya tidak baik ditandai dengan rambut patah, pecah-pecah dan kaku sehingga menyebabkan rambut susah untuk ditata. Selain itu, sebagian dari mahasiswi yang menggunakan kerudung masih ada yang sebelum menggunakan kerudung mengikat rambutnya dalam keadaan lembab, hal ini menyebabkan rambut menjadi bercabang, rambut lepek, dan berbau. Sebagian mahasiswi yang menggunakan kerudung jarang menyisir rambutnya sebelum mengikat rambut padahal dengan menyisir rambut dapat melancarkan peredaran darah pada kulit kepala sehingga mengurangi kerontokan rambut.

Hasil observasi tanggal 30 Januari 2014 juga menemukan bahwa sebagian mahasiswi memasang kerudung dalam kondisi rambut basah atau lembab, sebagian mahasiswi yang menggunakan kerudung lebih jarang melakukan perawatan rambut harian seperti keramas tidak teratur, menggunakan shampo yang tidak sesuai dengan jenis rambut, jarang memberikan *hair tonic* pada rambut yang dapat membantu mencegah kerontokan dan meningkatkan kesuburan rambut. Kemudian jarang melakukan perawatan rambut berkala seperti *creambath* dan masker rambut,

karena mahasiswi merasa tidak terlalu penting untuk melakukan perawatan berkala sebab rambut juga akan tertutup oleh kerudung.

Berdasarkan kenyataan yang diutarakan di atas maka peneliti merasa bahwa penelitian yang terkait dengan kesehatan rambut pada mahasiswi yang menggunakan kerudung penting untuk dilakukan. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melihat “Hubungan Perawatan dengan Kesehatan Rambut Mahasiswi yang Menggunakan Kerudung Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan perawatan dengan kesehatan rambut mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2013.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan tergolong jenis penelitian deskriptif yang bersifat korelasional. Penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan hubungan antara perawatan dengan kesehatan rambut mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Variabel dari penelitian ini adalah perawatan rambut dan kesehatan rambut.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 214 orang yang terdiri dari program studi PKK, Tata Boga, Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan serta Manajemen Perhotelan. Teknik pengambilan sampel adalah sampel ditarik secara acak proporsional (*proporsional random sampling*), yaitu teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada setiap unit sampling yang

merupakan bagian terkecil untuk menentukan besar sampel. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 orang dengan subjek penelitian mahasiswi yang menggunakan kerudung. Teknik pengumpulan data adalah angket dengan Skala *Likert* dan Skala *Guttman* yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan dengan mentabulasi data, analisis deskriptif untuk tingkat capaian responden (TCR), dan deskripsi data.

C. Hasil Pembahasan

1. Perawatan Rambut Yang Dilakukan Mahasiswi Yang Menggunakan Kerudung

Hasil analisis data yang telah dilakukan pada variabel perawatan rambut diperoleh dari 66 responden kepada mahasiswi yang menggunakan kerudung tergolong sedang dengan persentase 73%. Perawatan rambut memiliki tiga indikator yaitu perawatan sehari-hari, perawatan berkala, perlakuan khusus wanita berkerudung. Pada indikator perawatan sehari-hari mahasiswi memiliki tingkat perawatan baik (45,45%) dengan kategori cukup (74%), pada indikator perawatan berkala mahasiswi memiliki tingkat perawatan cukup (53,03%) dengan kategori cukup (69%), pada indikator perlakuan khusus wanita berkerudung memiliki tingkat perlakuan cukup (50,00%) dengan kategori baik (76%). Seperti yang diungkapkan oleh Rostamailis (2005:197) “tindakan merawat rambut dan kulit kepala bertujuan untuk memelihara agar rambut dan kulit kepala senantiasa dalam keadaan bersih, sehat, perawatan yang teratur berkhasiat untuk mendapatkan rambut yang indah, sehat dan rapi.

Hal ini juga dinyatakan oleh Sani (2010:147) “bahwa perawatan rambut wanita yang menggunakan kerudung harus dilakukan, perawatan tersebut memperhatikan jenis bahan kerudung, jangan mengikat rambut terlalu kencang, pilih kerudung dari bahan yang mudah menyerap keringat, perawatan intensif terhadap kulit kepala dengan melakukan keramas dan menggunakan *conditioner* melakukan *creambath* dan masker rambut”. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perawatan rambut wanita yang menggunakan kerudung memiliki kategori sedang dengan persentase 73% untuk mendapatkan perawatan rambut yang baik, wanita berkerudung harus melakukan perawatan dengan teratur supaya mendapat rambut indah, sehat dan rapi dengan memperhatikan cara mengikat rambut, kondisi rambut saat menggunakan kerudung dan melakukan perawatan intensif seperti keramas, *creambath*, masker rambut.

2. Kesehatan Rambut Mahasiswi Yang Menggunakan Kerudung

Hasil analisis data pada variabel kesehatan rambut yang diperoleh dari 66 responden kepada mahasiswi yang menggunakan kerudung memiliki kategori rendah dengan persentase 45 %. Kesehatan rambut memiliki dua indikator yaitu struktur rambut dan kelainan rambut dan kulit kepala. Pada indikator struktur rambut mahasiswi yang menggunakan kerudung memiliki tingkat kesehatan kurang (66,67%) dengan kategori kurang (47%), pada indikator kelainan rambut dan kulit

kepala wanita yang menggunakan kerudung memiliki tingkat kesehatan kurang (78,43%) dengan kategori kurang (41%).

Said (2010:83) menyatakan bahwa “ciri rambut yang tidak sehat atau memiliki jenis-jenis kerusakan yaitu, rambut dan kulit kepala berminyak, rambut berketombe, rambut mengembang, kaku dan sulit di atur, rambut rontok”. Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dari rambut sehat adalah tebal dan lebat, bagus dan lembut, bersinar dan berkilau mudah ditata, kuat dan tidak mudah patah, memiliki pertumbuhan yang bagus dan teratur, serta terbebas dari masalah rambut seperti ketombe, rontok, atau rambut patah.

3. Hubungan Perawatan Dengan Kesehatan Rambut Pada Mahasiswi Yang Menggunakan Kerudung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan namun memiliki hubungan yang positif antara perawatan rambut (X) dengan kesehatan rambut (Y) mahasiswi yang menggunakan kerudung di jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, Uraian hasil yang di dapat sebagai berikut:

Tabel 1.
Uji Korelasi Variabel Perawatan Rambut (X) Dengan Kesehatan Rambut (Y)

		Correlations	
		Perawatan_rambut	Kesehatan_rambut
Perawatanrambut	Pearson Correlation	1	.030
	Sig. (2-tailed)		.814
	N	66	66
Kesehatanrambut	Pearson Correlation	.030	1
	Sig. (2-tailed)	.814	
	N	66	66

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas Sig alpha 0,814 dan $n=66$ diperoleh koefisien korelasi (r) antara variabel perawatan rambut (X) dengan variabel kesehatan rambut (Y) adalah sebesar 0,814 ternyata $0,814 > 0,05$ maka H_0 diterima dan dapat dikatakan antara kedua variabel tidak ada hubungan yang signifikan antara perawatan dengan kesehatan rambut. Mahasiswi yang melakukan perawatan rambut yang baik belum tentu mendapatkan kesehatan rambut yang baik. Sebaiknya mahasiswi tersebut harus memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi kesehatan rambut.

Kesehatan rambut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswi) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri mahasiswi). Menurut Pinuji (2009:129) yang termasuk faktor internal yaitu metabolisme, stress, dan hormonal, dan faktor eksternal yaitu *bleaching* saat proses pewarnaan rambut, pengeritingan rambut, *highlight* dan pewarnaan, *blowdry* dan catok, menguncir rambut terlalu kuat, perawatan rambut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kesehatan rambut, salah satunya adalah perawatan rambut namun bukan hanya dilihat dari perawatan rambutnya saja tetapi masih banyak faktor lain yang lebih dominan dalam terganggunya kesehatan rambut mahasiswi berkerudung. Mahasiswi juga harus memperhatikan faktor internal yang ada dalam diri mahasiswi tersebut, seperti kebiasaan

hidup yang teratur, menghindari stress yang berlebihan, jangan menggunakan kerudung dalam keadaan rambut masih basah atau lembab.

D. Simpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perawatan rambut yang dilakukan mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang termasuk kategori sedang dengan persentase 73 %.
- b. Kesehatan rambut mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang termasuk kategori rendah dengan persentase 45 %.
- c. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perawatan yang dilakukan dengan kesehatan rambut mahasiswi yang menggunakan kerudung di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

2. Saran

Setelah melakukan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbang saran bagi pihak-pihak terkait dalam bidang tata rias dan kecantikan, yaitu:

- a. Bagi program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang

berarti dalam kajian ilmu terkait dengan mata kuliah tata kecantikan rambut dan perawatan rambut.

- b. Bagi responden untuk memperhatikan faktor lain yang menjadi penyebab terganggunya kesehatan rambut.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan terutama dibidang kesehatan rambut dan dapat diterapkan di masyarakat.
- d. Bagi peneliti selanjutnya perlu kiranya diadakan peneliti lanjutan untuk mencari kajian tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesehatan rambut karena diduga masih banyak faktor lain yang memberikan sumbangan signifikan terhadap kesehatan rambut dalam penelitian ini.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing 1

Dra. Rahmiati, M.Pd dan Pembimbing 2 Dr. Yuliana, SP, M.Si

DAFTAR PUSTAKA

- Pinuji, Sukmo. 2009. *Dari Alam Untuk Kecantikan Sempurna*. Yogyakarta: Oryza.
- Rostamailis. 2005. *Perawatan Badan, Kulit, dan Rambut*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , dkk. 2008. *Perawatan dan Penataan Rambut*. Padang: UNP Press.
- Said, Haikal. 2009. *Panduan Merawat Rambut*. Jakarta: Penebar Plus.
- Sani, Ruben. 2010. *Perawatan Rambut Super Lengkap*. Yogyakarta: Getar Hati.
- Tranggono, Retno Iswari, dkk. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Gramedia.